

KOPERASI "OASE" DITENGAH KETIDAKPASTIAN USAHA BUDIDAYA PETERNAK MANDIRI

Oleh :

SUGENG WAHYUDI

Ketua Koperasi Ternak Unggas Wirasakti

Mohammad Hatta

16 Juli 1966



KOMPAS - SABTU, 16 JULI 1966 HALAMAN 1

Bapak Koperasi Dr. Moh. Hatta

Koperasi satu2nja djalan utk lepaskan diri dari kemiskinan

Bandung, 16 Djuli (Kompas)

Bekas Wakil Presiden Dr. Mohammad Hatta, jang diberi djuluk an „Bapak Koperasi In donesia" menegaskan bahwa 90% dari seluruh rakjat Indonesia dewasa ini belum mentja pai taraf kehidupan jang lajak. Dus satu2nja djalan bagi rakjat untuk melepaskan diri dari kemiskinan tsb. ialah dengan mendjadikan koperasi di segala bidang. Dengan koperasi rakjat Inggeris, Denmark dan Swedia berhasil lepas dari kemiskinan seperti jang diderita oleh rakjat Indonesia dewasa ini.

Hal tsb. dikatakan oleh Dr. Moh. Hatta dalam amanatnja pada Perajaan Hari Koperasi dan Dies Natalis Akademi Koperasi „12 Djuli" di Bandung baru2 ini.

Djiwa Koperasi harus dihidupkan.

Koperasi menurut Dr Mohammad Hatta mendidik orang untuk mengurus dirinja sendiri dengan tenaga sendiri setjara bersama-sama dengan orang2 lain nja. Apabila manusia Indonesia mendjadi anggota2 koperasi, maka orang2 tsb. akan memiliki rasa kesetiakawanan jang tinggi j ang diwudjudkannja dalam pertolongan serta rela pengorbanan kepentingan perorangan.

Selandjutnja ditekankan oleh Dr. Moh. Hatta bahwa dalam usaha mengembalikan koperasi kedjalan jang benar ini, kita mendapat warisan kader2 pemimpin koperasi jang mendapat indoktrinasi dalam sistim totaliter, jang tidak mudah dihapuskan pengaruhnja.

Tugas jang tidak dapat ditinggalkan

"Pembangunan koperasi dalam djalan jang benar itu adalah merupakan imperatif daripada UUD 45, ialah tugas jang tidak dapat ditinggalkan. Pasal 33 mendjadi pedoman bagi kita, Pantjasila menjadi bimbingan bertindak", demikian Dr Hatta.

Mengingat bahwa tugas koperasi sebagai organisasi ekonomi adalah "memelihara djalan jang pendek antara produksi dan konsumsi", maka ada 10 pasal jang harus diperhatikan.

Dr Hatta menegaskan bahwa hal2 jang harus diperhatikan lebih-lebih mempertahankan produksi bermutu rupa, memperbaiki kwalita, memperbaiki distribusi, mempertahankan harga, menjingkirkan silahsilah dagang, memperkuat permodalan kapital, memperluas lumbung sisa panen padi, menjempurnakan koperasi konsumsi, menjempurnakan koperasi perkreditan dan membantu berangsur2 koperasi pendaftaran dalam GKBI. Djuga soal marketing hasil2 produksi koperasi harus dipikirkan.





Jumlah koperasi aktif : **125.048 unit**

Jumlah anggota : **22.463.734 orang**



Semua petani *di Indonesia dianjurkan menjadi anggota Koperasi Unit Desa (KUD) yang menjamin petani dalam meningkatkan produksi di segala bidang. Demikian kata Presiden pada panen raya di Baturaja, Ogan Komering Ulu, bersama Ny. Tien Soeharto* ***(21/03/1982).***
KOMPAS/JB SURATNO

Tabel rangking 10 koperasi terbesar di dunia

RANK 2017	ORGANISATION	COUNTRY	ECONOMIC ACTIVITY	TYPE	TURNOVER 2017 (BILLION US$)	NUMBER OF EMPLOYEES 2017	FTE vs HEADCOUNT
1	Groupe Crédit Agricole	France		consumer/ user	96.25	139,000	FTE
2	Groupe BPCE	France		consumer/ user	59.03	106,463	Headcount
3	REWE Group	Germany		producer	55.85	345,434	Headcount
4	BVR	Germany		consumer/ user	55.29	177,248	Headcount
5	Zenkyoren	Japan		producer	51.69	6,282	Headcount
6	Nippon Life	Japan		mutual	48.36	86,394	Headcount
7	State Farm	USA		mutual	42.42	65,664	
8	ACDLEC - E. Leclerc	France		producer	42.01		
9	Zen-Noh	Japan		producer	41.37	7,446	Headcount
10	Nonghyup (NACF)	Republic of Korea		producer	38.82	100,594	Headcount

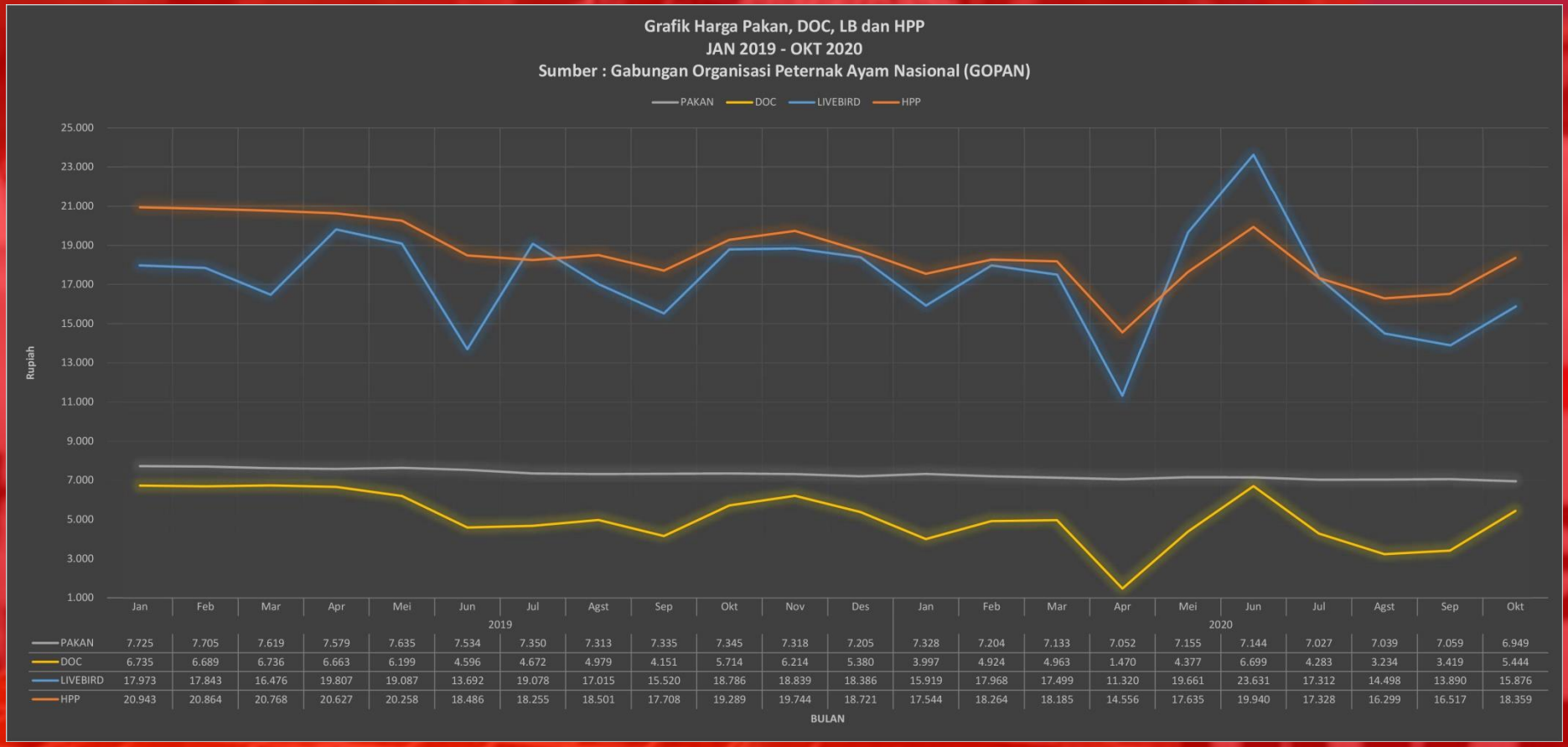
Tabel Rangking 10 Koperasi Pertanian Terbesar di dunia tahun 2017

Rangking	Nama Koperasi	Negara	Turnover/ Pendapatan (Dalam Milyar US Dollar)	Jenis Koperasi
1	Zen-Noh	Jepang	41,37	Produsen
2	Nonghyup(NACF)	Korea Selatan	38,82	Produsen
3	CHS inc	Amerika Serikat	31,94	Produsen
4	Bay Wa	Jerman	18,14	Non-Produsen
5	Dairy Farmers of America	Amerika Serikat	14,7	Produsen
6	Land O Lakes	Amerika Serikat	13,79	Produsen
7	Friesland Campina	Belanda	13,78	Produsen
8	Fonterra	New Zealand	13,67	Produsen
9	Hokuren	Jepang	13,51	Produsen
10	Arla Foods	Denmark	11,81	Produsen

Sumber : ICA,2020

MENGAPA KOPERASI PENTING BAGI PETERNAK BROILER

GRAFIK PERKEMBANGAN USAHA AYAM 2019 – OKTOBER 2020



	2019												2020									
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt
PAKAN	7.725	7.705	7.619	7.579	7.635	7.534	7.350	7.313	7.335	7.345	7.318	7.205	7.328	7.204	7.133	7.052	7.155	7.144	7.027	7.039	7.059	6.949
DOC	6.735	6.689	6.736	6.663	6.199	4.596	4.672	4.979	4.151	5.714	6.214	5.380	3.997	4.924	4.963	1.470	4.377	6.699	4.283	3.234	3.419	5.444
LIVEBIRD	17.973	17.843	16.476	19.807	19.087	13.692	19.078	17.015	15.520	18.786	18.839	18.386	15.919	17.968	17.499	11.320	19.661	23.631	17.312	14.498	13.890	15.876
HPP	20.943	20.864	20.768	20.627	20.258	18.486	18.255	18.501	17.708	19.289	19.744	18.721	17.544	18.264	18.185	14.556	17.635	19.940	17.328	16.299	16.517	18.359

- Harga ayam hidup dibawah HPP berkepanjangan
- Harga DOC stabil tinggi
- Harga pakan stabil tinggi
- Permintaan turun
- Pengawasan dan pelaksanaan regulasi pemerintah lemah
- Hutang peternak bertambah
- Perlindungan peternak mandiri tidak ada
- Persaingan tidak selevel antara peternak mandiri kecil, menengah dengan perusahaan integerasi berskala dunia
- Peternak bangkrut



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA
JELAJAHI

Home › Bogor › Regional

Januari-Maret 2019, Banyak Peternak Ayam Rugi hingga Miliaran Rupiah

Minggu, 7 April 2019 | 12:22 WIB

Komentar



KOMPAS.com

Ilustrasi peternakan ayam.

CNN Indonesia
Ekonomi

sional | Ekonomi | Olahraga | Teknologi | Hiburan



Home › Ekonomi › Berita Bisnis

Derita Peternak Ayam, Rugi Rp2 Triliun hingga Gulung tikar

CNN Indonesia

Kamis, 05/09/2019 14:21



Ilustrasi peternak ayam. (ANTARA FOTO/M Agung Rajasa).

detikfinance
LIVE

Home | Ekonomi Bisnis | Finansial | Infrastruktur

detikFinance / Berita Ekonomi Bisnis

Harga Ayam Anjlok Sejak 2018, Peternak Rugi Rp 5 T

Vadhia Lidyana - detikFinance

Jumat, 17 Apr 2020 12:14 WIB



Foto: Enggran Eko Budianto

MENGAPA BERKOPERASI



- Identitas peternak mandiri lebih jelas, karena memiliki bentuk badan usaha
- *Bergaining* untuk akses ke suplier dan akses penjualan harga kepasar lebih kuat
- Akses dukungan modal lebih kuat baik berasal dari anggota maupun dari perbankan
- Anggota berperan sebagai produsen dan konsumen
- Perlidungan lebih kuat karena dilindungi oleh regulasi



TANTANGAN BERKOPERASI

- Lemahnya kesadaran anggota dalam berkoperasi
- Terbatasnya kemampuan profesional dalam pengelolaan koperasi
- Konflik kepentingan antar anggota

Koperasi Produsen
WIRA SAKTI UTAMA

X

de heus



Doc : istimewa



"Terbentur,
terbentur,
terbentur,
TERBENTUK!"

— Tan Malaka

TERIMA KASIH